

Edukasi Pemanfaatan Buah Golden Berry Guna Meningkatkan Nilai Ekonomi di Kampung KB Layang-Layang

Annisa Ramadhani^{1*}, Nur Afifah², Sifa Afiq Nurrahman³, Yustika Amanda⁴, Mona Lestari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

*e-mail: annisaran098@gmail.com¹, tuhareaaafifah24@gmail.com²,

sifaafiq232@gmail.com³, yustikaamanda@gmail.com⁴, mona_lesari@unsri.ac.id⁵

Abstract

The location of this service is in Kampung KB Layang-Layang. In this village found natural wealth which is natural resources of the Golden Berry plant. Golden Berry is a wild plant that contains many benefits, which is health benefits that can increase the economic value of the community. However, understanding regarding the Golden Berry in Kampung KB Layang-Layang is still lacking. Therefore community empowerment is needed regarding the Golden Berry plant to support the utilization and processing the content of the Golden Berry, especially the fruit. Moreover, lack of Golden Berry cultivators due to dense environmental conditions, has become one of the focus problems that are solved through cultivation using polybags and utilizing local community yard. Based on the conditions that occur, then formed activities that are able to maximize the potential of the Golden Berry plant in the Kampung KB Layang-Layang, that is counseling, training, mentoring, and controlling.

Keywords: Golden Berry, Community Empowerment, Economic value, Health Benefits

Abstrak

Lokasi pengabdian ini berada di Kampung KB Layang-Layang. Pada kampung ini ditemukan kekayaan alam berupa sumber daya alam tanaman Golden Berry. Golden Berry merupakan tanaman liar yang memiliki banyak kandungan manfaat di dalamnya, yaitu berupa manfaat kesehatan hingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Tetapi, pemahaman terkait Golden Berry di Kampung KB Layang-Layang masih mengalami kekurangan. Sehingga dibutuhkan pemberdayaan masyarakat terkait tanaman Golden Berry guna menunjang pemanfaatan hingga pengolahan kandungan Golden Berry, terlebih pada buahnya. Selain itu, kurangnya pembudidayaan tanaman Golden Berry akibat kondisi lingkungan yang padat, menjadi salah satu fokus permasalahan yang dipecahkan melalui pembudidayaan menggunakan polybag dan memanfaatkan lahan perkarangan masyarakat setempat. Berdasarkan kondisi yang terjadi, maka dibentuklah kegiatan yang mampu memaksimalkan potensi tanaman Golden Berry di lingkungan Kampung KB Layang-Layang yaitu berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan pengontrolan.

Kata kunci: Golden Berry, Pemberdayaan masyarakat, Nilai ekonomi, Manfaat kesehatan

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah kembali masuk kedalam kategori negara *lower middle income* atau negara berpenghasilan rendah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (World Bank, 2021). Sejalan dengan hal ini, pemerintah mengatakan bahwa dampak tersebut terjadi karena dampak dari pandemi *Covid-19*. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Dampak global dari penyebaran virus dan infeksi *Covid-19* ini benar benar menimbulkan keprihatinan serta pelaksanaan karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus yang sangat masif ini (Sohrabi et al., 2020). Dampak tersebut membuat masyarakat menjadi kesulitan dalam melakukan keberlangsungan hidup. Namun sehubungan dengan hal ini, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam ini ialah sebuah tanaman yang disebut dengan nama *Golden Berry*. *Golden Berry* atau ciplukan adalah nama sejenis buah kecil, yang ketika masak tertutup oleh perbesaran kelopak bunga. Buah kecil berwarna kuning yang ditutupi oleh kelopak bunga seperti kertas ini termasuk tumbuhan satu kali dalam setahun, yaitu pada saat musim hujan.

Tanaman ini dapat ditemui di hampir seluruh bagian di Indonesia, salah satunya di

Palembang, Sumatra Selatan, tepatnya diwilayah Kampung KB Layang-Layang. Tumbuhan ini tumbuh dengan liar di tanah lembab seperti di pinggir selokan, dan di semak-semak, serta hidup disekitaran rumput-rumput liar. *Golden Berry* yang tumbuh dengan liar, membuat mayoritas masyarakat mengira jika tanaman tersebut merupakan rumput liar biasa, sehingga menimbulkan masalah bagi kehidupan dan pemanfaatan *Golden Berry*. Kandungan yang terdapat dalam *Golden Berry* dapat menjadikan tanaman tersebut sebagai obat alternatif, antara lain untuk menyembuhkan luka, radang hati, malaria, penyakit kelamin, rematik, dan sakit telinga (Puente et al., 2011), serta dapat juga meningkatkan daya tahan tubuh, karena terdapat vitamin C yang terkandung di dalam tanaman *Golden Berry* (Pratiwi, 2018). *Golden Berry* juga merupakan bahan makanan yang berpotensi untuk dijadikan pangan alternatif antihipertensi (Kinasih et al., 2020). *Golden Berry* atau ciplukan merupakan buah yang mengandung beberapa zat gizi seperti vitamin A, B dan C serta mineral esensial seperti magnesium, kalsium, potasium, sodium, fosfor, zat besi, dan zinc (Sathyadevi et al., 2014)

Dari banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh *Golden Berry*, mayoritas masyarakat yang tinggal di kawasan Kampung KB Layang-Layang tidak mengenali tanaman *Golden Berry* sebagai tanaman yang kaya akan manfaat, baik dari segi kesehatan hingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Kurangnya wawasan terkait manfaat tanaman *Golden Berry* yang hidup di wilayah Kampung KB Layang-Layang, membuat masyarakat tidak sadar jika *Golden Berry* dapat memberikan manfaat, terutama di bidang perekonomian.

Dengan kondisi demikian, diperlukan peningkatan ekonomi di Kampung KB Layang-Layang dengan pemanfaatan sumber daya alam berupa tanaman *Golden Berry* yang hidup di wilayah tersebut. Salah satu cara untuk membantu masyarakat ini adalah dengan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini sendiri bisa diartikan sebagai bentuk atau upaya guna meningkatkan serta memulihkan kemampuan dari suatu masyarakat atau komunitas agar dapat berbuat sesuatu yang sesuai dengan harkat dan martabatnya serta mendapatkan hak dan memenuhi tanggungjawabnya sebagai seorang anggota masyarakat. Kemampuan berdaya dalam hal ini memiliki arti yang mirip dengan kemandirian pada segi fisik dan material, ekonomi, kerjasama, kelembagaan, kekuatan intelektual serta komitmen. Dengan demikian, menurut (Erziaty, 2015) pemberdayaan merujuk kepada kemampuan seseorang, khususnya sekumpulan orang yang lemah dan rentan agar mereka mempunyai kekuatan atau kemampuan untuk (a) memenuhi kebutuhan dasarnya dan (b) kemampuan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan pendapatannya yaitu dengan menjangkau sumber-sumber produktif.

Maka dengan program pembudidayaan *Golden Berry* yang diberikan oleh tim program pemberdayaan masyarakat ini dapat mengurangi dampak pandemi *Covid-19* yang masih melanda Indonesia. Dampak negatif dari pandemi yang masih belum berakhir juga, ialah banyaknya usaha-usaha yang mengalami penurunan pelanggan, masyarakat yang mengalami pengurangan karyawan, dan pemotongan gaji yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Hal ini juga berdampak pada masyarakat Kampung KB Layang-Layang. Usaha kecil dan menengah (UKM) dianggap sebagai faktor kunci utama untuk pertumbuhan, inovasi, pekerjaan, inklusi sosial dan untuk menyediakan keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan (Dumitriu et al., 2019). Melalui program pemberdayaan berupa pemanfaatan edukasi mengenai manfaat, cara menanam, dan pemanfaatan *Golden Berry* yang telah dilaksanakan di Kampung KB Layang-Layang, diharapkan dapat semakin dibudidayakan hingga menjadi alternatif cara untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembudidayaan sumber daya alam yang hidup di lingkungan sekitar masyarakat.

2. METODE

2.1. Cara Penyelesaian Masalah Mitra

Adanya pelaksanaan PKM-PM di Kampung KB layang-layang dapat membantu meminimalisir permasalahan yang ada. Dengan latar belakang warga yang menengah kebawah,

pemanfaatan secara tepat guna dari setiap komponen yang terdapat pada tumbuhan *Golden Berry* dapat dijadikan solusi bagi mitra setempat. Maka terdapat beberapa usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan perekonomian dan membantu warga dalam mengatasi masalah kesehatan. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemberian edukasi berupa sosialisasi terkait tanaman *Golden Berry*
- b. Pelatihan cara menanam tanaman *Golden Berry*
- c. Pendampingan bagi warga terkait menanam tanaman *Golden Berry*
- d. Pengontrolan tanaman *Golden Berry*

Program kegiatan ini menggunakan metode partisipatif peserta yaitu dengan memberikan pemberian edukasi berupa sosialisasi serta bimbingan praktek kepada peserta pelatihan. Kegiatan ini juga memberikan praktik langsung berupa pelatihan dan pendampingan bagi para peserta pelatihan hingga dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari oleh masyarakat secara inovatif dan kreatif. Adapun tahapan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kondisi demografik penduduk di Kampung KB layang-layang
- b. Mengidentifikasi potensi alam dan kesiapan pembudidayaan di Kampung KB layang-layang
- c. Mengadakan diskusi bersama pihak mitra dan observasi tempat
- d. Melakukan analisis kebutuhan pelaksanaan program kegiatan
- e. Merancang bahan presentasi untuk pemberian edukasi kepada masyarakat
- f. Melaksanakan kegiatan
- g. Melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini sendiri dibuat/dirancang guna mengetahui sejauh mana pencapaian untuk kegiatan yang telah dilaksanakan (Hutwsatan Syarifuddin & Dodi Devitriano, 2021)
- h. Melakukan pengontrolan dan pendampingan lanjutan

Dari tahapan kegiatan yang dilakukan tersebut telah memakan waktu selama hampir 2 bulan dengan yatiu dari bulan Juni hingga bulan Juli di Kampung KB layang-layang. Menurut data hasil wawancara ketua Kampung KB layang-layang, terletak didua RW, yaitu RW.08 dan RW.09 serta berjumlah lima RT. Kampung KB layang-layang adalah sentral pembuatan layang-layang aduan secara turun temurun (Trisnawati, 2020).

2.2. Teknik Memperoleh Data dan Informasi

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi mitra.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner ini dilakukan dengan memberi *pre-test* dan *post-test* kepada para peserta kegiatan.

2.3. Pengolahan Data

Penyusunan pengedukasian pemberdayaan tanaman *Golden Berry* di Kampung KB layang-layang dimulai dengan menganalisis secara deskriptif yaitu dengan menganalisis data melalui gambaran karakteristik wilayah serta masyarakat Kampung KB layang-layang, potensi lingkungan dan kesiapan masyarakat dalam pembudidayaan serta ditentukan teknik yang tepat dalam pembudidayaan yang sesuai dengan lokasi Kampung KB layang-layang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM-PM merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kampung KB yang bertujuan untuk mengedukasi pemanfaatan *Golden Berry* guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Kampung KB Layang-Layang. Hasil dari kegiatan ini dimulai dari pemberian *pre-test*, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, *post-test*, dan tahapan selanjutnya. *Pre-test* diberikan kepada warga sebelum melakukan penyuluhan dan *post-test* yang diberikan setelah kegiatan

pelaksanaan telah selesai dilaksanakan. Program kerja PKM dilaksanakan secara terukur dengan langkah startegis seperti yang dilaksanakan (Ira Oktaviani Rz et al., 2021) dan disesuaikan dengan kondisi pengabdian. Adapun kegiatan yang telah dilalukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan:

3.1. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan kepada kelompok mitra diawali dengan pemberian pretest yang dilengkapi dengan beberapa pertanyaan. Setelah itu kelompok mitra diberikan pengetahuan tentang tanaman Golden Berry dari segi arti, pemanfaatan, kandungan, dan nilai jual. Penyuluhan ini dilakukan sebanyak tiga kali yang dilaksanakan secara luring sebanyak satu kali dan daring sebanyak dua kali. Dalam pelaksanaannya diberikan sosialisasi materi tentang buah *Golden Berry*, manfaat, contoh produk olahan dan cara menanam buah *Golden Berry*. Pada pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu satu kali luring dan dua kali daring. Penyuluhan juga dilakukan agar warga bisa menjadi lebih mudah untuk paham terhadap materi yang disampaikan dengan membaca slide dan menonton video.



Gambar 1. Penyuluhan secara luring

3.2. Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan berikutnya yaitu pelatihan tentang pembudidayaan tanaman *Golden Berry*. Pelatihan ini merupakan bentuk implementasi dari materi yang telah disampaikan saat kegiatan penyuluhan. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah kreatif dan diskusi. Pada kegiatan pelatihan ini disampaikan tata cara penanaman buah *Golden Berry* dan pembudidayaan. Pelatihan ini dilakukan kepada warga terkait cara menyiapkan media tanaman yaitucara mencampur tanah, pupuk dan sekam, menanam buah *Golden Berry* di *polybag* dan di lahan tanah. Selain itu juga tata cara memindahkan tanaman dari *polybag* ke pot tanaman dan tata cara serta frekuensi penyiraman benih buah *Golden Berry*. Benih yang sudah ditanam saat proses pelatihan ini dibagikan pada setiap peserta dan juga diletakkan di Balai Kampung KB Layang-Layang.



Gambar 2. Pelatihan pembudidayaan *Golden Berry*

3.3. Pendampingan

Pendampingan adalah proses mendampingi masyarakat terkait dengan pengembangan solusi yang dapat membantu masyarakat melakukan pemanfaatan *Golden Berry* secara maksimal, yaitu pendampingan untuk melakukan penanaman *Golden Berry* hingga tanaman tersebut dapat tumbuh dan berbuah.

Para peserta yang hadir mempraktekan secara langsung cara penanaman *Golden Berry* dimulai dari menyiapkan media tanaman yaitu cara mencampur tanah, pupuk dan sekam, menanam buah *Golden Berry* di *polybag* dan di lahan tanah. Selain itu juga tata cara memindahkan tanaman dari *polybag* ke pot tanaman dan tata cara serta frekuensi penyiraman benih buah *Golden Berry*.



Gambar 3. Pendampingan bersama warga

3.4. Pengontrolan

Dilakukan pengontrolan setiap minggu dengan tujuan untuk memantau perkembangan tanaman buah *Golden Berry* yang telah ditanam dan dibagikan di lokasi mitra.



Gambar 4. Benih *Golden Berry* telah tumbuh menjadi bibit.

4. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia ini tentu sangat memberikan dampak yang cukup besar pada kehidupan. Dampak yang sangat besar dirasakan oleh masyarakat tentunya ialah dampak negatif, seperti: Penurunannya pemasukan yang tidak sebanding dengan kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, masyarakat dipaksa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan sesuatu guna menunjang kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pembudidayaan tanaman *Golden Berry* ini menjadi salah satu alternatif pemecah masalah. Dengan kegiatan yang telah terlaksana dengan baik ini, masyarakat Kampung KB Layang-Layang berpotensi dalam melakukan pembudidayaan tanaman secara mandiri. Keberhasilan dalam pelaksanaan ini telah dilihat melalui kegiatan pengontrolan yang mengatakan bahwa masyarakat telah mengimplementasikan tanaman *Golden Berry* dalam kehidupan sehari-hari, seperti; sebagai obat herbal untuk diabetes dan penyakit

gatal-gatal. Tentunya, pembudidayaan ini pun tidak dapat dilaksanakan jika tidak dapat dilaksanakan apabila tidak adanya kerja sama yang dilakukan antara pemerintah dan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pelaksana kegiatan PKM-PM mengucapkan terima kasih kepada SIMBELMAWA karena telah mendanai kegiatan PKM-PM dengan proposal yang berjudul "Edukasi Pemanfaatan Buah *Golden Berry* Guna Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat di Kampung KB Layang-Layang. Selain itu juga Rektor dan para dekan. Ucapan terima kasih inipun kami sampaikan untuk ketua Kampung KB Layang-Layang, Kader Kampung KB Layang-Layang dan masyarakat Kampung Kb Layang-Layang beserta semua pihak yang terlibat untuk mensukseskan dan yang telah mendukung kegiatan ini dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumitriu D. Militaru G. Deselnicu D.C., Niculescu A. Popescu M.A.M. (2019), *A Perspective Over Modern SMEs: Managing Brand Equity, Growth and Sustainability Through Digital Marketing Tools and Techniques*, *Sustainability* 2019, 11, 2111; doi:10.3390/su11072111
- Erziaty, R. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Potensial Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan. *Al Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 82–98. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/IQT/article/view/377/336>
- Hutwan Syarifuddin, & Dodi Devitriano. (2021). Pelatihan Teknik Budidaya Lele Organik Dengan Metode BRL di Desa Lopak Aur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 599–607. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6452>
- Ira Oktaviani Rz, Uthia, R., & Jannah, F. (2021). Pemanfaatan Tulang Ikan Patin sebagai Tepung Tinggi Kalsium di Kampung Patin, Kabupaten Kampar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 575–581. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.7055>
- Kinasih, L. S., Djamiatun, K., & Al-Baarri, A. N. (2020). Golden Berry (*Physalis peruviana*) Juice for Reduction of Blood Glucose and Amelioration of Insulin Resistance in Diabetic Rats. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 15(28), 37–44. <https://doi.org/10.25182/jgp.2020.15.1.37-44>
- Pratiwi, N. S. (2018). Gambaran Kadar Vitamin C Pada Buah Ciplukan (*Physalis Angulata L*) (Studi Di Desa Candi Mulyo Kabupaten Jombang). *STIKES Insan Cendekia Medika*. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/648/>
- Puente, L., Pinto, M. C., Castro, E., & Cortés, M. (2011). *Physalis peruviana L, the multiple properties of a highly functional fruit: A review*. *Food Research International* 44:1733-1740.
- Sathyadevi, M., Suchithra, E. R., & Subramanian, S. (2014). *Physalis peruviana* Linn. fruit extract improves insulin sensitivity and ameliorates hyperglycemia in high-fat diet low dose STZ-induced type 2 diabetic rats. *Journal of Pharmacy Research*, 8(4), 625–632. <http://jprsolutions.info/files/final-file-56c0926c9f04c7.36196864.pdf>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., & Kerwan, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company 's public news and information . January.*
- Trisnawati, L. (2020). Kampung KB Layang-Layang. 2020. <https://tribunsumselwiki.tribunnews.com/2020/03/20/kampung-kb-layang-layang?page=all>
- World Bank. (2021). *No Title*.